

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial dan *managerial ability* terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2019-2021. Sampel penelitian yang digunakan sejumlah 261 data observasi. Berdasarkan pengujian data, analisis, dan pembahasan yang telah dijelaskan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel kepemilikan manajerial sebesar 0.983, artinya nilai tersebut diatas nilai 0.05 ($0.983 > 0.05$). Oleh karena itu, hipotesis pertama ditolak atau kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan manajemen dengan kepemilikan saham di perusahaan tidak mempunyai hak suara yang besar dalam penentuan kebijakan untuk tindakan penghindaran pajak.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel *managerial ability* sebesar 0.017, artinya nilai tersebut dibawah nilai 0.05 ($0.017 < 0.05$). Oleh karena itu, hipotesis kedua diterima atau *managerial ability* berpengaruh positif terhadap tindakan penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan manajemen dengan pengetahuan yang luas dan keterampilan yang bagus akan memanfaatkan celah-celah peraturan perpajakan guna pembayaran pajaknya menjadi rendah.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel interaksi ukuran perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebesar 0.254 artinya nilai tersebut diatas nilai 0.05 ($0.254 > 0.05$). Oleh karena itu, hipotesis ketiga ditolak atau ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat interaksi kepemilikan manajerial terhadap tindakan penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan perusahaan besar tidak selalu mempunyai kepemilikan manajerial yang berguna untuk meminimalisir penghindaran pajak.

4. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel interaksi ukuran perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebesar 0.191, artinya nilai tersebut diatas nilai 0.05 ($0.191 > 0.05$). Oleh karena itu, hipotesis keempat ditolak atau ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat interaksi *managerial ability* terhadap penghindaran pajak sehingga hipotesis keempat ditolak. Hal ini dikarenakan perusahaan besar ataupun kecil tidak memberikan peluang bagi manajemen untuk mengambil kebijakan dalam meminimalisir tindakan penghindaran pajak.
5. Hasil uji parsial nilai probabilitas variabel profitabilitas sebesar 0.041, artinya nilai tersebut dibawah nilai 0.05 ($0.041 < 0.05$). Oleh karena itu, profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap tindakan penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan manajemen cenderung melakukan perencanaan pajak guna meminimalisir beban pajak perusahaan sehingga mendapatkan laba yang maksimal.
6. Hasil uji parsial nilai probabilitas variabel *leverage* sebesar 0.041, artinya nilai tersebut diatas nilai 0.05 ($0.118 > 0.05$). Oleh karena itu *Leverage* tidak berpengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan pendanaan perusahaan lebih besar dari utang tentunya akan menimbulkan beban bunga yang dapat menjadi pengurang pajak penghasilan sehingga tidak terpikirkan untuk melaksanakan penghindaran pajak.

5.2 Saran

Dengan ditemukannya keterbatasan dalam penelitian ini maka peneliti memberikan beberapa saran supaya dapat digunakan sebagai masukan pada peneliti selanjutnya sehingga semakin baik lagi. Berikut merupakan saran-saran yang bisa peneliti berikan, diantaranya:

1. Peneliti selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel independen lain seperti halnya kompensasi manajemen, komisaris independen ataupun kualitas audit yang memiliki kecenderungan dalam penghindaran pajak.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan proksi pengukuran lain untuk penghindaran pajak seperti halnya proksi *Abnormal Book Tax Difference*.

3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan objek penelitian diluar dari perusahaan manufaktur dan memperpanjang waktu pengamatan sehingga hasil penelitian menjadi relevan dalam mengkaji pengaruh dari penghindaran pajak.